

---

## Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Pendidikan: Studi Kepustakaan

Rohima<sup>1)\*</sup>, Annisa Nur Zahra<sup>2)</sup>, Fidiatul Khairiah<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

\*Rohima

Email: [rohimasitorus19@gmail.com](mailto:rohimasitorus19@gmail.com)  
[annisanurzahra84@gmail.com](mailto:annisanurzahra84@gmail.com)  
[fidiatulkhairiah@gmail.com](mailto:fidiatulkhairiah@gmail.com)

---

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam pengelolaan pendidikan, khususnya pada aspek manajemen sekolah. Inovasi digital menjadi salah satu strategi utama untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi dalam administrasi, pengelolaan informasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk inovasi digital dalam manajemen sekolah, implementasinya, dampaknya terhadap efektivitas pengelolaan, serta faktor pendukung dan tantangan yang dihadapi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Data diperoleh melalui penelaahan berbagai literatur ilmiah yang relevan dan dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi digital diwujudkan melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM), digitalisasi administrasi, platform berbasis cloud, perangkat komunikasi digital, dan sistem pendukung pengambilan keputusan. Implementasi inovasi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi administrasi, akurasi data, kualitas layanan pendidikan, transparansi, serta pengambilan keputusan berbasis data. Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh kepemimpinan digital, kualitas sistem, kompetensi sumber daya manusia, dan ketersediaan infrastruktur teknologi. Adapun tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan kompetensi digital, kendala infrastruktur, adaptasi terhadap perubahan, dan pengelolaan data. Dengan demikian, inovasi digital memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan pendidikan dan pengembangan tata kelola sekolah yang lebih baik.

**Kata kunci:** Digitalisasi Sekolah; Kepemimpinan Digital; Tata Kelola Pendidikan; Transformasi Digital; Studi Kepustakaan

### Abstract

The development of digital technology has driven changes in educational management, particularly in the aspect of school management. Digital innovation has become one of the primary strategies to enhance the effectiveness of educational management through the utilization of technology in administration, information management, communication, and decision-making. This study aims to analyze the forms of digital innovation in school management, its implementation, its impact on the effectiveness of educational management, as well as the supporting factors and challenges encountered. The research employs a qualitative approach using a literature review method. Data were obtained through the examination of various relevant scientific literatures and analyzed using content analysis techniques. The findings reveal that digital innovation is manifested through Management Information Systems (MIS), administrative digitalization, cloud-based platforms, digital communication tools, and decision support systems. The implementation of these innovations contributes to improving administrative efficiency, data accuracy, quality of educational services, transparency, and data-driven decision-making. The success of implementation is influenced by digital leadership, system quality, human resource competence, and the availability of technological infrastructure. Meanwhile, the challenges faced include limited digital competence, infrastructure constraints, adaptation to change, and data management issues. Thus, digital innovation plays a significant role in supporting the effectiveness of educational management and the development of better school governance.

**Keywords:** School Digitalization; Digital Leadership; Educational Governance; Digital Transformation; Literature Review

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Transformasi digital tidak hanya memengaruhi

proses pembelajaran, tetapi juga mendorong perubahan dalam sistem pengelolaan dan tata kelola sekolah. Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen sekolah menjadi salah satu strategi yang banyak diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan melalui penguatan sistem administrasi, pengelolaan data, komunikasi, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat (Masinambow et al., 2025). Dalam konteks ini, inovasi digital dipandang sebagai upaya menyesuaikan sistem manajemen sekolah dengan tuntutan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks.

Penerapan inovasi digital dalam manajemen sekolah diwujudkan melalui berbagai bentuk teknologi, seperti Sistem Informasi Manajemen (SIM), e-administrasi, platform berbasis cloud, aplikasi *mobile*, sistem pelaporan digital, serta berbagai perangkat digital yang mendukung operasional sekolah (Mahulae & Panjaitan, 2024). Pemanfaatan teknologi tersebut memungkinkan sekolah mengelola informasi secara lebih terintegrasi dan mendukung pelaksanaan tugas manajerial secara lebih efektif. Selain itu, penggunaan sistem digital juga membantu mempercepat akses data akademik, meningkatkan ketepatan pengelolaan informasi, serta mengurangi berbagai kesalahan yang sering terjadi dalam sistem administrasi manual (Putri et al., 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan. Digitalisasi administrasi sekolah terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui percepatan proses pencatatan kehadiran, pengelolaan keuangan, pengarsipan dokumen, dan koordinasi antarbagian di lingkungan sekolah (Nurfa, 2024). Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi berbasis digital dapat meningkatkan akurasi data, mempermudah akses informasi, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah (Sugandi & Rodhiyah, 2024). Bahkan, integrasi teknologi dalam manajemen sekolah dilaporkan mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui peningkatan aksesibilitas informasi, efisiensi layanan, dan ketepatan evaluasi program sekolah (Sanoto et al., 2025).

Selain meningkatkan efisiensi administrasi, inovasi digital juga berperan dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial. Ketersediaan data yang lebih akurat dan mudah diakses memungkinkan sekolah menerapkan pendekatan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih objektif dan terukur. Digitalisasi membantu meningkatkan transparansi informasi serta mendukung perencanaan strategis yang lebih efektif dalam pengelolaan pendidikan (Huballoh, 2026). Di sisi lain, optimalisasi Sistem Informasi Manajemen berbasis digital juga dapat mendukung peningkatan kualitas layanan pembelajaran melalui penyediaan informasi yang cepat, integrasi dengan *Learning Management System* (LMS), dan penguatan komunikasi antara sekolah dengan berbagai pemangku kepentingan (Rahman & Prabowo, 2025).

Meskipun demikian, implementasi inovasi digital dalam manajemen sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas informasi yang dihasilkan sistem, kompetensi digital sumber daya manusia, kesiapan infrastruktur, serta kemampuan kepemimpinan dalam mengelola transformasi digital (Cahyono et al., 2025). Selain itu, kesenjangan akses teknologi, keterbatasan jaringan, dan kebutuhan pelatihan berkelanjutan masih menjadi hambatan dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi digital di lingkungan sekolah (Masinambow et al., 2025).

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji inovasi digital dalam manajemen sekolah dari berbagai perspektif, seperti digitalisasi administrasi, transformasi kepemimpinan, sistem informasi manajemen, pengambilan keputusan berbasis data, serta kualitas layanan pendidikan. Namun, kajian-kajian tersebut masih cenderung membahas aspek tertentu secara terpisah, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antara bentuk inovasi digital, implementasinya dalam manajemen sekolah, dampaknya terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Oleh karena itu, diperlukan studi kepustakaan yang mengintegrasikan berbagai temuan penelitian tersebut untuk

memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai peran inovasi digital dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan menganalisis bentuk-bentuk inovasi digital yang diterapkan dalam manajemen sekolah, mengkaji implementasinya dalam pengelolaan pendidikan, menjelaskan dampaknya terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan implementasi inovasi digital di lingkungan sekolah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Metode studi kepustakaan dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai inovasi digital dalam manajemen sekolah melalui analisis berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan, penelaahan, dan sintesis informasi dari sumber-sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, sehingga dapat menghasilkan gambaran yang sistematis mengenai fenomena yang dikaji.

Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel-artikel ilmiah yang membahas inovasi digital dalam manajemen sekolah, digitalisasi administrasi pendidikan, sistem informasi manajemen pendidikan, transformasi digital sekolah, serta efektivitas pengelolaan pendidikan. Data diperoleh melalui penelusuran dan penelaahan literatur yang relevan dengan fokus kajian. Seluruh sumber yang digunakan merupakan artikel ilmiah yang memiliki keterkaitan langsung dengan tema inovasi digital dalam pengelolaan pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, membaca, mengkaji, dan mencatat informasi penting yang terdapat dalam setiap literatur. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan fokus kajian, yang meliputi bentuk inovasi digital dalam manajemen sekolah, implementasi inovasi digital dalam pengelolaan sekolah, dampak inovasi digital terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi inovasi digital.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Data yang telah terkumpul direduksi, dikelompokkan berdasarkan tema yang sama, kemudian dianalisis untuk menemukan pola, hubungan, persamaan, dan perbedaan temuan antarpelitian. Hasil analisis selanjutnya disintesis secara deskriptif untuk menghasilkan pemahaman yang lebih utuh mengenai peran inovasi digital dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan. Melalui proses tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi inovasi digital dalam manajemen sekolah serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas tata kelola pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Bentuk-Bentuk Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah

Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi digital dalam manajemen sekolah tidak hanya terbatas pada penggunaan perangkat teknologi, tetapi mencakup berbagai sistem dan platform digital yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi telah mengubah cara sekolah mengelola administrasi, informasi, komunikasi, serta pengambilan keputusan, sehingga proses pengelolaan pendidikan menjadi lebih efektif dan terintegrasi (Masinambow et al., 2025).

Berdasarkan hasil sintesis literatur, bentuk-bentuk inovasi digital dalam manajemen sekolah dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori berikut.

### **1) Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIM)**

Sistem Informasi Manajemen Sekolah merupakan bentuk inovasi digital yang paling banyak ditemukan dalam berbagai penelitian. SIM digunakan untuk mengelola data akademik, administrasi peserta didik, data pendidik, keuangan, serta berbagai informasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan sekolah. Pemanfaatan SIM memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara terpusat, sehingga memudahkan proses penyimpanan, pencarian, dan pemanfaatan informasi untuk kebutuhan manajerial (Putri et al., 2025).

Selain berfungsi sebagai pusat pengelolaan data, SIM juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat karena informasi yang dibutuhkan dapat diakses secara *real-time*. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga menjadi instrumen pendukung manajemen berbasis data (Huballoh, 2026).

### **2) Digitalisasi Administrasi Sekolah**

Digitalisasi administrasi merupakan bentuk inovasi yang banyak diterapkan untuk menggantikan sistem administrasi konvensional yang masih berbasis dokumen fisik. Penerapannya meliputi pencatatan kehadiran, pengelolaan arsip, administrasi keuangan, penyusunan laporan, dan dokumentasi kegiatan sekolah secara elektronik (Nurfa, 2024).

Digitalisasi administrasi memberikan kemudahan dalam pengelolaan dokumen dan mengurangi risiko kehilangan data. Selain itu, proses administrasi menjadi lebih cepat, lebih akurat, dan lebih mudah dipantau, sehingga mendukung terciptanya tata kelola sekolah yang lebih efektif dan transparan (Sugandi & Rodhiyah, 2024).

### **3) Platform Berbasis Cloud dan Portal Digital**

Perkembangan teknologi turut mendorong pemanfaatan platform berbasis *cloud* dalam pengelolaan sekolah. Platform ini memungkinkan penyimpanan dan pertukaran data secara daring, sehingga berbagai informasi dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan tanpa dibatasi ruang dan waktu. Penggunaan portal digital juga mempermudah distribusi informasi akademik maupun administrasi kepada guru, peserta didik, dan orang tua (Mahulae & Panjaitan, 2024).

Pemanfaatan teknologi *cloud* menunjukkan adanya pergeseran dari sistem pengelolaan yang bersifat lokal menuju sistem yang lebih terintegrasi dan fleksibel. Kondisi ini mendukung peningkatan efisiensi kerja sekaligus memperkuat aksesibilitas informasi di lingkungan sekolah.

### **4) Perangkat Digital untuk Komunikasi dan Kolaborasi**

Inovasi digital juga diwujudkan melalui penggunaan berbagai perangkat komunikasi digital yang menghubungkan sekolah dengan berbagai pemangku kepentingan. Sistem komunikasi digital memungkinkan penyampaian informasi secara lebih cepat, memperkuat koordinasi internal, serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan (Masinambow et al., 2025).

Melalui pemanfaatan teknologi komunikasi digital, interaksi antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan orang tua menjadi lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi digital tidak hanya berorientasi pada efisiensi administrasi, tetapi juga pada penguatan hubungan dan koordinasi antarpihak yang terlibat dalam pendidikan.

### **5) Sistem Digital Pendukung Pengambilan Keputusan**

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa inovasi digital juga hadir dalam bentuk sistem yang mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Sistem ini memanfaatkan data yang tersimpan dalam berbagai aplikasi dan platform digital untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan sekolah (Salmadi et al., 2024).

Ketersediaan data yang lebih akurat dan mudah diakses memungkinkan kepala sekolah mengambil keputusan secara lebih objektif dan terukur. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital berkontribusi terhadap terciptanya manajemen sekolah yang lebih responsif terhadap kebutuhan organisasi dan perkembangan lingkungan pendidikan.

Berdasarkan hasil kajian, dapat dipahami bahwa inovasi digital dalam manajemen sekolah mencakup berbagai bentuk yang saling berkaitan, mulai dari sistem informasi

manajemen, digitalisasi administrasi, platform berbasis *cloud*, perangkat komunikasi digital, hingga sistem pendukung pengambilan keputusan. Keseluruhan inovasi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada upaya meningkatkan efektivitas tata kelola sekolah melalui pengelolaan informasi yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

## **B. Implementasi Inovasi Digital dalam Pengelolaan Sekolah**

Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi inovasi digital dalam manajemen sekolah tidak hanya berfokus pada penyediaan teknologi, tetapi juga pada pemanfaatannya dalam berbagai aktivitas pengelolaan pendidikan. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa sekolah telah mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses administrasi, pengelolaan informasi, komunikasi organisasi, hingga pengambilan keputusan manajerial. Implementasi tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas kerja serta menyesuaikan tata kelola sekolah dengan tuntutan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan yang semakin dinamis (Putri et al., 2025).

Berdasarkan hasil sintesis literatur, implementasi inovasi digital dalam pengelolaan sekolah dapat dilihat pada beberapa aspek berikut.

### **1) Implementasi pada Administrasi Sekolah**

Administrasi sekolah merupakan bidang yang paling banyak mengalami transformasi digital. Penerapan teknologi dilakukan melalui penggunaan sistem administrasi elektronik untuk mengelola data kehadiran, arsip sekolah, administrasi keuangan, penyusunan laporan, serta dokumentasi kegiatan sekolah. Penggunaan sistem digital memungkinkan proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih terstruktur dan efisien (Nurfa, 2024).

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi mampu mengurangi beban kerja administratif, mempercepat proses pengolahan dokumen, serta meningkatkan ketepatan pengelolaan data. Selain itu, sistem administrasi digital memudahkan proses monitoring dan evaluasi karena seluruh data tersimpan secara sistematis dan dapat diakses kembali ketika diperlukan (Sugandi & Rodhiyah, 2024).

### **2) Implementasi pada Pengelolaan Data dan Informasi**

Pengelolaan data merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen sekolah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sekolah mulai memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk mengintegrasikan data akademik, data peserta didik, data tenaga pendidik, serta berbagai informasi kelembagaan lainnya dalam satu sistem yang terhubung (Rahman & Prabowo, 2025).

Implementasi SIM membantu sekolah memperoleh data yang lebih akurat dan mudah diakses. Ketersediaan data yang terintegrasi juga memudahkan proses pelaporan, penyusunan program, serta evaluasi kinerja sekolah. Dengan demikian, pengelolaan informasi tidak lagi bergantung pada dokumen fisik yang rentan terhadap kesalahan pencatatan maupun kehilangan data.

### **3) Implementasi pada Komunikasi dan Koordinasi Sekolah**

Inovasi digital juga diterapkan untuk memperkuat komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan pendidikan. Pemanfaatan platform digital memungkinkan penyampaian informasi dilakukan secara lebih cepat kepada guru, peserta didik, maupun orang tua. Selain itu, teknologi digital membantu memperlancar koordinasi antarbagian dalam organisasi sekolah, sehingga proses kerja menjadi lebih efektif (Mahulae & Panjaitan, 2024).

Peningkatan kualitas komunikasi menjadi salah satu manfaat penting dari implementasi teknologi digital. Arus informasi yang lebih cepat memungkinkan berbagai kegiatan sekolah dilaksanakan secara lebih terorganisasi serta meminimalkan hambatan yang disebabkan oleh keterlambatan penyampaian informasi (Masinambow et al., 2025).

#### **4) Implementasi dalam Pengambilan Keputusan Manajerial**

Perkembangan teknologi digital turut mendorong perubahan dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan sekolah. Data yang diperoleh melalui sistem digital dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, maupun evaluasi program pendidikan. Pemanfaatan data yang akurat memungkinkan kepala sekolah dan pengelola pendidikan mengambil keputusan secara lebih objektif dan terukur (Huballoh, 2026).

Transformasi digital juga berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas manajemen kepala sekolah. Ketersediaan informasi yang cepat dan akurat membantu kepala sekolah dalam merespons berbagai kebutuhan organisasi secara lebih tepat, sehingga mendukung peningkatan kinerja manajerial sekolah (Salmadi et al., 2024).

#### **5) Implementasi melalui Integrasi Sistem Digital**

Beberapa penelitian menegaskan bahwa keberhasilan implementasi inovasi digital sangat dipengaruhi oleh tingkat integrasi sistem yang digunakan. Integrasi berbagai layanan digital memungkinkan informasi mengalir secara lebih efektif antarbagian kerja dan mengurangi terjadinya duplikasi data. Sistem yang terintegrasi juga memudahkan pengguna dalam mengakses berbagai layanan melalui satu platform yang saling terhubung (Cahyono et al., 2025).

Integrasi sistem menunjukkan bahwa implementasi inovasi digital tidak hanya menekankan penggunaan teknologi secara terpisah, tetapi juga mengarah pada pembentukan ekosistem digital yang mampu mendukung seluruh proses pengelolaan sekolah secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kajian, implementasi inovasi digital dalam pengelolaan sekolah telah mencakup berbagai aspek penting, mulai dari administrasi sekolah, pengelolaan data dan informasi, komunikasi organisasi, pengambilan keputusan manajerial, hingga integrasi sistem digital. Implementasi tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan pendidikan serta mendorong terwujudnya tata kelola sekolah yang lebih modern, efisien, dan adaptif terhadap perubahan.

### **C. Dampak Inovasi Digital terhadap Efektivitas Pengelolaan Pendidikan**

Berdasarkan hasil kajian literatur, inovasi digital memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital tidak hanya membantu sekolah dalam menjalankan tugas administratif, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta mendukung terciptanya tata kelola pendidikan yang lebih efisien dan akuntabel. Dampak tersebut terlihat pada berbagai aspek pengelolaan sekolah yang mengalami perubahan setelah penerapan sistem digital (Putri et al., 2025).

#### **1) Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah**

Salah satu dampak yang paling banyak ditemukan dalam berbagai penelitian adalah meningkatnya efisiensi administrasi sekolah. Digitalisasi memungkinkan berbagai pekerjaan administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih cepat dan terorganisasi. Pengelolaan arsip, pencatatan kehadiran, administrasi keuangan, serta penyusunan laporan dapat dilakukan melalui sistem digital yang lebih praktis dan mudah diakses (Nurfa, 2024).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan administrasi berbasis digital mampu mengurangi waktu kerja administratif sekaligus meningkatkan produktivitas tenaga kependidikan. Selain mempercepat proses kerja, digitalisasi juga membantu mengurangi penggunaan dokumen fisik, sehingga pengelolaan administrasi menjadi lebih efisien dan ramah terhadap pengelolaan sumber daya sekolah (Sugandi & Rodhiyah, 2024).

#### **2) Meningkatkan Akurasi dan Ketersediaan Informasi**

Efektivitas pengelolaan pendidikan sangat bergantung pada kualitas informasi yang digunakan dalam proses manajemen. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem digital mampu menyediakan data yang lebih akurat, terdokumentasi dengan baik, dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan. Ketersediaan informasi yang cepat dan akurat memudahkan sekolah dalam

melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi program pendidikan (Putri et al., 2025).

Temuan penelitian mengenai Sistem Digitalisasi Manajemen (SIDILAN) juga menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem dan manfaat yang diperoleh pengguna. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi yang akurat menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan teknologi digital di lingkungan sekolah (Cahyono et al., 2025).

### **3) Mendukung Pengambilan Keputusan Berbasis Data**

Transformasi digital memberikan peluang bagi sekolah untuk menerapkan pengambilan keputusan yang lebih objektif melalui pemanfaatan data yang tersedia dalam sistem digital. Informasi yang tersimpan secara terintegrasi memungkinkan kepala sekolah dan pengelola pendidikan memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi sekolah, sehingga keputusan yang diambil dapat lebih tepat sasaran (Huballoh, 2026).

Penggunaan data sebagai dasar pengambilan keputusan juga membantu sekolah dalam menyusun perencanaan strategis, menentukan prioritas program, serta melakukan evaluasi secara lebih terukur. Dengan demikian, keputusan yang dihasilkan tidak hanya didasarkan pada pertimbangan subjektif, tetapi juga didukung oleh informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan (Salmadi et al., 2024).

### **4) Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan**

Penerapan inovasi digital turut berdampak pada peningkatan kualitas layanan pendidikan. Pemanfaatan sistem digital memungkinkan informasi akademik dan administrasi disampaikan secara lebih cepat kepada peserta didik, guru, maupun orang tua. Selain itu, integrasi sistem informasi juga mendukung penyelenggaraan layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna (Rahman & Prabowo, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Sanoto et al. (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen sekolah berkontribusi terhadap peningkatan aksesibilitas informasi, efisiensi layanan, serta ketepatan evaluasi program. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa integrasi teknologi dalam pengelolaan sekolah mampu meningkatkan kualitas pelayanan secara nyata dan memberikan pengalaman layanan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan (Sanoto et al., 2025).

### **5) Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Sekolah**

Penggunaan teknologi digital juga berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan. Sistem digital memungkinkan proses pencatatan, penyimpanan, dan pelaporan data dilakukan secara lebih sistematis, sehingga informasi yang dibutuhkan dapat ditelusuri dengan lebih mudah. Kondisi ini membantu meminimalkan kesalahan administrasi sekaligus meningkatkan kepercayaan terhadap tata kelola sekolah (Sugandi & Rodhiyah, 2024).

Selain itu, keterbukaan akses informasi yang didukung oleh sistem digital memungkinkan berbagai pihak memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai pelaksanaan program dan layanan sekolah. Dengan demikian, pengelolaan pendidikan menjadi lebih transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi digital memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan melalui peningkatan efisiensi administrasi, akurasi informasi, kualitas pengambilan keputusan, mutu layanan pendidikan, serta transparansi pengelolaan sekolah. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa teknologi digital telah menjadi instrumen penting dalam mendukung terciptanya sistem manajemen sekolah yang lebih efektif, responsif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

## **D. Faktor Pendukung dan Tantangan Implementasi Inovasi Digital di Sekolah**

Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi inovasi digital dalam manajemen sekolah tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi

oleh berbagai faktor pendukung yang memungkinkan teknologi tersebut dimanfaatkan secara optimal. Di sisi lain, proses digitalisasi juga menghadapi sejumlah tantangan yang dapat menghambat efektivitas penerapannya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor pendukung dan tantangan implementasi menjadi penting untuk memastikan bahwa inovasi digital dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pengelolaan pendidikan.

## **1) Faktor Pendukung Implementasi Inovasi Digital**

### **a. Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah**

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan transformasi digital. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan, mendorong pemanfaatan teknologi, serta menciptakan budaya kerja yang mendukung inovasi. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam mengadopsi dan mengelola teknologi digital berpengaruh terhadap efektivitas manajemen sekolah serta keberhasilan implementasi sistem digital (Huballoh, 2026).

Kepemimpinan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi juga berperan dalam mendorong keterlibatan seluruh warga sekolah dalam proses transformasi digital. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya menjadi perubahan teknologi, tetapi juga perubahan dalam budaya organisasi sekolah.

### **b. Kualitas Sistem dan Informasi**

Keberhasilan sistem digital sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem yang digunakan serta kualitas informasi yang dihasilkan. Sistem yang mudah digunakan, stabil, dan mampu menghasilkan informasi yang akurat akan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap teknologi yang diterapkan. Penelitian mengenai Sistem Digitalisasi Manajemen (SIDILAN) menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat yang diperoleh dari sistem tersebut (Cahyono et al., 2025).

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa teknologi digital akan memberikan dampak yang optimal apabila mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

### **c. Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Penerapan inovasi digital memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi. Kompetensi digital guru, tenaga kependidikan, dan pengelola sekolah menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas penggunaan sistem digital. Semakin tinggi kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi, semakin besar pula peluang keberhasilan implementasi inovasi digital (Huballoh, 2026).

Penguasaan teknologi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan memanfaatkan data dan informasi yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas manajerial.

### **d. Infrastruktur dan Integrasi Sistem**

Ketersediaan perangkat teknologi, jaringan internet, serta sistem yang terintegrasi menjadi faktor pendukung yang tidak dapat diabaikan. Infrastruktur yang memadai memungkinkan seluruh layanan digital berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Selain itu, integrasi sistem mempermudah pengelolaan data dan memperlancar aliran informasi antarunit kerja di sekolah (Sanoto et al., 2025). Dengan adanya integrasi sistem, berbagai layanan digital dapat saling mendukung, sehingga proses pengelolaan sekolah menjadi lebih efektif dan efisien.

## **2) Tantangan Implementasi Inovasi Digital**

### **a. Keterbatasan Kompetensi Digital**

Meskipun teknologi semakin berkembang, tidak semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memiliki tingkat literasi digital yang sama. Perbedaan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi sering kali menjadi kendala dalam proses implementasi sistem digital

di sekolah. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan teknologi belum dapat dilakukan secara optimal pada seluruh aspek pengelolaan pendidikan (Rahman & Prabowo, 2025). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan menjadi kebutuhan penting dalam mendukung transformasi digital sekolah.

b. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan sarana teknologi dan akses internet masih menjadi hambatan dalam implementasi inovasi digital. Ketidaksiapan infrastruktur dapat memengaruhi kelancaran penggunaan sistem serta menghambat integrasi layanan digital yang direncanakan (Masinambow et al., 2025). Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan digitalisasi tidak hanya bergantung pada kesiapan pengguna, tetapi juga memerlukan dukungan fasilitas yang memadai.

c. Adaptasi terhadap Perubahan Sistem Kerja

Transformasi digital menuntut perubahan dari sistem kerja konvensional menuju sistem kerja berbasis teknologi. Perubahan tersebut memerlukan proses adaptasi yang tidak selalu mudah bagi seluruh warga sekolah. Dalam beberapa kasus, penerapan teknologi baru membutuhkan penyesuaian prosedur kerja, pola komunikasi, serta mekanisme pengelolaan informasi yang telah lama digunakan (Masinambow et al., 2025). Proses adaptasi yang kurang optimal dapat mengurangi efektivitas implementasi teknologi dan memperlambat tercapainya tujuan digitalisasi sekolah.

d. Pengelolaan dan Integrasi Data

Peningkatan penggunaan sistem digital menghasilkan jumlah data yang semakin besar dan kompleks. Pengelolaan data yang tidak terorganisasi dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti duplikasi informasi, ketidaksesuaian data, serta kesulitan dalam proses integrasi antarsistem. Oleh karena itu, pengelolaan data yang terstandar menjadi salah satu tantangan yang perlu mendapat perhatian dalam implementasi inovasi digital (Rahman & Prabowo, 2025).

Berdasarkan hasil kajian, dapat dipahami bahwa keberhasilan implementasi inovasi digital di sekolah dipengaruhi oleh kombinasi antara faktor teknologi, sumber daya manusia, kepemimpinan, dan infrastruktur. Di sisi lain, keterbatasan kompetensi digital, infrastruktur yang belum memadai, proses adaptasi terhadap perubahan, serta pengelolaan data menjadi tantangan yang perlu diatasi agar digitalisasi dapat berjalan secara optimal. Dengan memperkuat faktor pendukung dan meminimalkan berbagai hambatan tersebut, inovasi digital berpotensi memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian kepustakaan, inovasi digital telah menjadi salah satu strategi penting dalam pengembangan manajemen sekolah yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Inovasi digital dalam manajemen sekolah diwujudkan melalui berbagai bentuk, seperti Sistem Informasi Manajemen (SIM), digitalisasi administrasi sekolah, platform berbasis *cloud*, perangkat komunikasi digital, serta sistem pendukung pengambilan keputusan. Berbagai inovasi tersebut berperan dalam mendukung pengelolaan data, administrasi, komunikasi, dan pelaksanaan fungsi manajerial di lingkungan sekolah.

Implementasi inovasi digital telah diterapkan pada berbagai aspek pengelolaan sekolah, meliputi administrasi sekolah, pengelolaan data dan informasi, komunikasi organisasi, pengambilan keputusan manajerial, serta integrasi layanan digital. Penerapan teknologi pada berbagai bidang tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administrasi, tetapi juga sebagai instrumen yang mendukung pengelolaan pendidikan secara lebih sistematis dan berbasis data.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa inovasi digital memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital mampu

meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat akses terhadap informasi, meningkatkan akurasi data, mendukung pengambilan keputusan yang lebih objektif, serta memperbaiki kualitas layanan pendidikan. Selain itu, digitalisasi turut memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah, sehingga mendukung terciptanya tata kelola pendidikan yang lebih baik.

Keberhasilan implementasi inovasi digital dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kepemimpinan digital kepala sekolah, kualitas sistem dan informasi, kompetensi sumber daya manusia, serta ketersediaan infrastruktur yang memadai. Di sisi lain, keterbatasan kompetensi digital, kendala infrastruktur, proses adaptasi terhadap perubahan, dan pengelolaan data yang belum optimal masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan infrastruktur teknologi, serta peningkatan kualitas tata kelola sistem digital perlu dilakukan secara berkelanjutan agar inovasi digital dapat memberikan kontribusi yang lebih maksimal terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan.

Secara keseluruhan, inovasi digital dalam manajemen sekolah terbukti memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan. Melalui pemanfaatan teknologi yang terencana dan didukung oleh kesiapan organisasi, sekolah dapat mengembangkan sistem manajemen yang lebih responsif, efisien, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

## REFERENSI

- Cahyono, N. F., Faroqi, A., & Safitri, E. M. (2025). Analisis Faktor Kesuksesan Sistem Digitalisasi Manajemen Sekolah Menggunakan Delone & Mclean Model (Studi Kasus: Smpn 5 Sidoarjo). *Jurnal INSTEK (Informatika Sains Dan Teknologi)*, 10(1), 156–166. <https://doi.org/10.24252/instek.v10i1.55595>
- Huballoh, N. J. F. (2026). Digitalisasi dan Pengambilan Keputusan Manajerial dalam Manajemen Pendidikan Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01).
- Mahulae, A. T., & Panjaitan, B. (2024). Pemanfaatan Perangkat Digital Dalam Manajemen Sekolah: Literature Review. *Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(4), 290–299.
- Masinambow, C. J. R., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2025). Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah: Meningkatkan Kinerja Pendidikan di Era Teknologi. *Academy of Education Journal*, 16(1), 8–17.
- Nurfa, M. (2024). Digitalisasi Administrasi Sekolah untuk Efisiensi Manajemen Pendidikan. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 3(1), 8–11. <https://doi.org/10.58738/jkp.v3i1.983>
- Putri, Z. M., Ani, R. S., Ali, M., & Cahyani, D. (2025). Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah di Era Globalisasi: Meningkatkan Kinerja Pendidikan. *Jurnal Transformasi*, 11(2), 8–17. <https://doi.org/10.47200/aoej.v16i1.2686>
- Rahman, H., & Prabowo, S. L. (2025). Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pembelajaran Di Era Teknologi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Salmadi, S., Peliza, R., S, M. N., & Mitra, O. (2024). Pengaruh Transformasi Digital terhadap Efektivitas Manajemen Kepala Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3).
- Sanoto, H., Kusuma, D., Paseleng, M. C., & Triwijayanti, N. (2025). Digitalizing School Management: Achieving Excellence through Technology Integration in Primary Schools in Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 478–488. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i1.6341>
- Sugandi, D., & Rodhiyah, R. (2024). Dampak Digitalisasi Manajemen Pendidikan terhadap Efisiensi Administrasi Sekolah. *Jurnal Primary Edu*, 1(2).